

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Suami dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Puskesmas Karangrejo Metro Utara”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proporsi pengguna alat kontrasepsi IUD sebesar 49 responden (49,5%), sedangkan non-IUD sebesar 50 responden (50,5%).
2. Proporsi frekuensi pengetahuan akseptor KB aktif menunjukkan bahwa sebanyak 60 responden (60,6%) memiliki pengetahuan baik, dan 39 responden (39,4%) memiliki pengetahuan kurang.
3. Proporsi sikap akseptor KB aktif menunjukkan bahwa sebanyak 53 responden (53,5%) memiliki sikap positif, dan 46 responden (46,5%) memiliki sikap negatif terhadap penggunaan kontrasepsi IUD.
4. Proporsi dukungan suami terhadap akseptor KB aktif menunjukkan bahwa sebanyak 48 responden (48,5%) mendapatkan dukungan suami dan 51 responden (51,5%) tidak mendapatkan dukungan.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD, dengan nilai $p\text{-value} = 0,001 (\leq 0,05)$ dan nilai POR = 4,397.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD, dengan nilai $p\text{-value} = 0,020 (\leq 0,05)$ dan nilai POR = 2,599.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD, dengan nilai $p\text{-value} = 0,004 (\leq 0,05)$ dan nilai POR = 3,343.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan setelah mengadakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Karangrejo

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan intensitas dan kualitas edukasi melalui KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) mengenai manfaat dan efektivitas kontrasepsi IUD. Kegiatan penyuluhan sebaiknya melibatkan pasangan suami istri guna meningkatkan pengetahuan dan membangun sikap positif serta dukungan dari pihak suami. Selain itu, keterlibatan tokoh masyarakat juga diperlukan untuk memperkuat pesan-pesan kesehatan yang disampaikan, serta membantu membentuk sikap positif masyarakat melalui pendekatan yang sesuai dengan norma dan nilai budaya setempat.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan literatur bagi mahasiswa kebidanan dalam mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan kontrasepsi, serta menjadi dasar bagi pengembangan karya tulis ilmiah yang berbasis data terbaru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, kepercayaan budaya, atau kualitas layanan KB. Selain itu, pendekatan kualitatif juga dapat digunakan untuk menggali lebih dalam alasan akseptor dalam memilih metode kontrasepsi tertentu.